

**TINDAK LANJUT HASIL
SURVEY PEMAHAMAN VISI, MISI DAN
TUJUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah swt yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kelapangan waktu kepada kita semua sehingga dokumen Rencana Tindak Lanjut hasil Pemahaman Visi Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare ini dapat disusun.

Pelaksanaan Tindak lanjut survey ini merupakan komitmen segenap sivitas akademika FAI UMPAR terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan mutu berbagai aktifitas pengelolaan fakultas yang telah dilakukan. Disadari bahwa penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut ini tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama pada saat menentukan prioritas utama perbaikan. Semoga tindak lanjut ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Parepare, 12 Sya'ban 1443 H
14 Maret 2022 M

Dekan



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd
NBM. 975 340

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Parepare secara terencana dan sistematis melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal dengan model PPEPP, yakni Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Standar, Pengendalian Standar dan Peningkatan Standar. Pada tahap Penetapan, dilakukan penyusunan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal. Tahap pelaksanaan, dilakukan implementasi penjaminan mutu berdasarkan standar yang telah ditetapkan tersebut. Tahap Evaluasi dilakukan pemeriksaan berupa monitoring dan audit mutu maupun audit mutu internal. Pada tahap pengendalian dilakukan koreksi/perbaikan terhadap proses yang belum sesuai ataupun tidak sesuai dengan standar sehingga jalannya proses menjadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahap peningkatan dilakukan peningkatan mutu standar, hal ini dilakukan berdasarkan hasil pengukuran standar yang menunjukkan ketercapaian/ pemenuhan standar.

Komitmen yang kuat dari segenap sivitas akademika dalam melaksanakan penjaminan mutu merupakan syarat mutlak yang harus ada. Hal ini dikarenakan setiap tahap dalam penerapan sistem penjaminan mutu tidak terlepas dari berbagai aktifitas yang memerlukan perencanaan dan pertimbangan serta kesungguhan atau keseriusan semua pihak dalam melaksanakannya. Tanpa kesungguhan dan keseriusan dari berbagai pihak terkait maka setiap pekerjaan yang dilakukan *dalam* setiap tahap penjaminan mutu tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

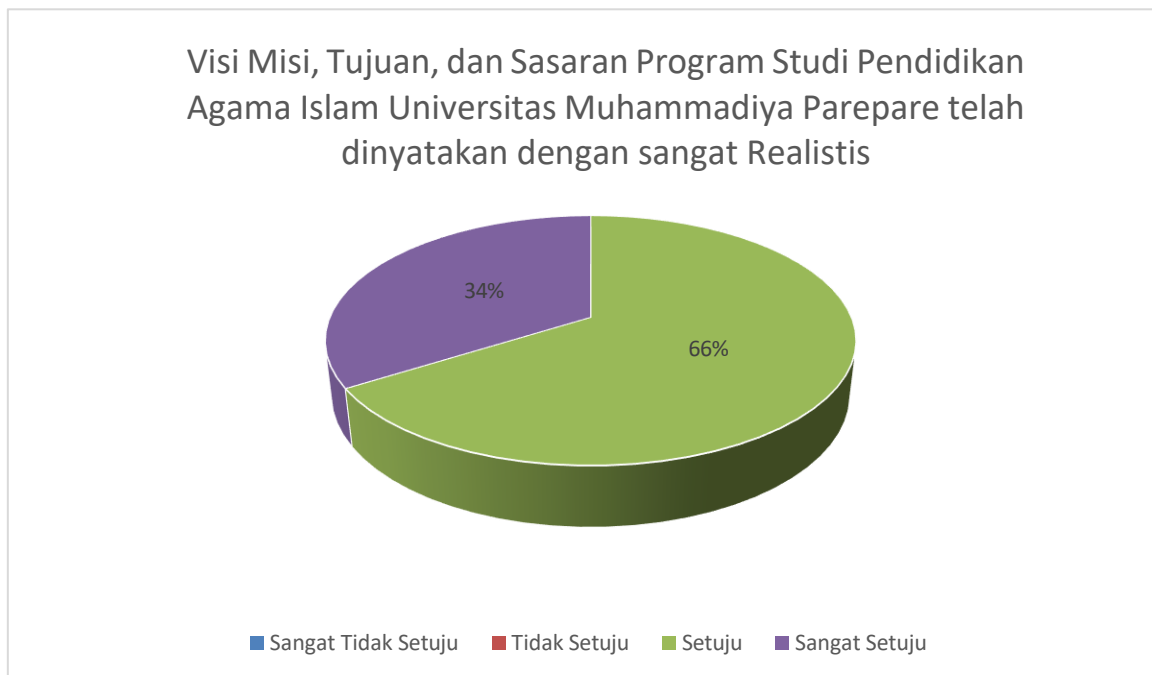
Setiap tahap dalam penjaminan mutu memiliki peran yang sama pentingnya. Mulai dari tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar sampai tindak lanjut. Seluruh tahapan merupakan proses yang berupa berbagai bentuk kegiatan/aktifitas. Antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain memiliki keterkaitan untuk menjamin berjalannya sistem penjaminan mutu internal. Oleh karenanya setiap kegiatan tidak dapat berdiri sendiri. Berdasarkan hal ini maka setiap tahapan harus dilaksanakan secara berurutan, mulai dari tahap penetapan sampai tindak lanjut.

Dalam kesempatan ini dikemukakan rencana tindak lanjut yang didasarkan pada hasil survey yang telah dilakukan pada tingkat fakultas. Aktifitas tersebut berupa pemahaman tentang visi, misi dan tujuan FAI. Rencana tindak lanjut dan tindak lanjut hasil survey yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Responden meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dengan rentang masa pengenalan terhadap FAI cukup variative, yaitu kurang dari 1 tahun sebesar

35.2%, rentang 1 – 5 tahun sebesar 14.8%, rentang 6 – 10 tahun sebesar 25.9%, rentang 11 – 15 tahun sebesar 13%, dan lebih dari 20 tahun sebesar 11.1%.

2. Keberadaan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran FAI UMPAR dinilai dinyatakan dengan sangat realistis. Persentase responden mencapai 64.8% mengindikasikan VMT dan sasaran FAI sesuai dengan kebutuhan sebagai Lembaga penyelenggara Caturdarma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Hasil tersebut menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan dan mengembangkan rumusan VMT berkemajuan sesuai tuntutan kemajuan zaman.



3. Keberadaan VMT telah terakomodir dalam struktur kurikulum pembelajaran disetiap prodi dilingkup FAI. Dosen menyediakan RPS sebelum melakukan pembelajaran, sehingga sesuai dengan Capaian Pembelajaran
4. Visi, Misi, Tujuan dan sasaran FAI merupakan acuan pencapaian bagi tendik dalam memberikan pelayanan administrasi, sehingga untuk mengingatkan rumusan VMT dan sasaran FAI dibuatkan dalam bentuk *exbanner* disekitar meja pelayanan sehingga mudah diingat.
5. Matakuliah yang disajikan mendukung terbangunnya kompetensi/keahlian mahasiswa disetiap prodi dilingkup FAI, mendukung program MBKM, sehingga penting bagi prodi mengintegrasikan kurikulum sesuai dengan MBKM dan OBE.
6. Kurikulum dan matakuliah pada setiap prodi terintegrasi dengan VMT dan sasaran FAI, sehingga alumni umumnya bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Untuk

perihal tersebut, VMT fakultas dan visi keilmuan prodi perlu diterintegrasikan lebih kuat pada pengembangan kompetensi pendukung, misalnya pada aspek *eduprenuership*.

B. Penutup

Penjaminan mutu model PPEPP merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara tahap persiapan sampai tahap peningkatan melalui tindak lanjut hasil monev. Untuk mewujudkan penjaminan mutu yang baik, maka penyusunan rencana tindak lanjut merupakan bukti komitmen yang kuat dalam melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam sistem penjaminan mutu internal.